

**PENERAPAN METODE SIMULASI PADA MATA PELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK N 1 KECAMATAN LUAK KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**DESMAWARNI
NIM: 88706/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENERAPAN METODE SIMULASI PADA MATA PELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK N 1 KECAMATAN LUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama	: Desmawarni
BP/NIM	: 2007/88706
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Pendidikan Ekonomi Koperasi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Hj. Mirna Tanjung,MS

NIP. 194912151977032001

Dr.Yulhendri.S.Pd.M.Pd

NIP.197705252005011005

Mengetahui :

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi FE-UNP

Dra.Armida. S, M.Si

NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Koperasi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**PENERAPAN METODE SIMULASI PADA MATA PELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN
MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK N 1 KECAMATAN LUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama	: Desmawarni
BP/NIM	: 2007/88706
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Koperasi
Fakultas	: Ekonomi

Padang, Februari 2012

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS	1._____
2.	Sekretaris	: Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Pd	2._____
3.	Anggota	: Dra. Hj. Wirdati Alwi	3._____
4.	Anggota	: Rino, S.Pd, M.Pd	4._____

ABSTRAK

Desmawarni 2007/88706: Penerapan Metode Simulasi Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Berwirausaha Siswa Di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota

Pembimbing I : Dra.Hj. Mirna Tanjung, MS

II : Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan metode simulasi pada mata pelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan hasil belajar dan minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Sedangkan tujuan secara khusus penelitian ini adalah

Untuk mengungkapkan apakah dengan menggunakan metode simulasi pada mata pelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan hasil belajar dan minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*clasroom action research*) yang dilaksanakan secara kolaborasi dengan guru mata pelajaran kewirausahaan. Subjek penelitian ini adalah kelas XII pemasaran SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan jumlah siswa 34 orang, penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2011. Data yang dikumpulkan dengan menyebarkan angket minat berwirausaha kepada siswa dan tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode simulasi pada mata pelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa, dengan meningkatnya persentase tiap-tiap indikator pada tiap-tiap pertemuan. pada pertemuan pertama yaitu 54,52%, meningkat pertemuan ke II menjadi 67,42% dan pertemuan ke III meningkat menjadi 84,74%. Sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode simulasi juga mengalami peningkatan dari pertemuan pertama yaitu sebesar 63,94%, dan pertemuan ke dua 64,84% pertemuan ketiga meningkat menjadi 83,53%.

Oleh karena itu, dalam meningkatkan hasil belajar disarankan kepada siswa untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap materi pelajaran dan diharapkan kepada pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas belajar secara lengkap agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan tenang, serta memiliki sikap belajar yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Metode Simulasi Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Berwirausaha Siswa Di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd. M.Si selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

2. Bapak Drs. Syamwil, M.Pd dan Bapak Drs. Zulfahmi, Dip, IT selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi periode sebelumnya. Ibu Dra, Armida S, Msi dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Program Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi.
3. Bapak/Ibu pembimbing (1) Dra. Mirna Tanjung, MS (2) Dr Yulhendri, S.Pd M.Si (3) Dra. Wirdati Alwi (4) Rino, S.Pd. M.Pd yang telah menguji dan memberikan saran terhadap perbaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak Drs. Dasrizal kepala sekolah SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, yang telah memberikan izin untuk Melakukan proses penelitian.
6. Majelis Guru serta karyawan/ti SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.
7. Ayahanda Abin dan Ibunda Arni beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

9. Kepada siswa/i SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota 2010/2011 yang telah bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan ibarat pepatah “*Tak Ada Gading Yang Tak Retak*”, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin....

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah..	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Tinjauan Tentang Minat Berwirausaha..	14
3. Tinjauan Metode Simulasi.....	23
B. Penelitian yang Sejenis.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Subjek Penelitian	33
C. Waktu dan Tempat Penelitian	33
D. Sasaran Penelitian.....	34
E. Prosedur Penelitian	34
F. Rancangan Penelitian.....	35
G. Instrument Penelitian	39

H. Teknik Analisis Data	43
I. Defenisi Operasional.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umun Tempat Penelitian	48
1. Sejarah Berdirinya SMKN 1 Kec Luak Kab Lima Puluh Kota	48
2. Visi SMK Negeri 1 kecamatan luak kabupaten lima puluh kota ...	51
3. Misi SMK negeri 1 kecamatan luak kabupaten lima puluh kota ...	51
4. Interaksi Sosial	52
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian.....	52
1. Pertemuan 1.....	53
2. Pertemuan ke dua (II)	61
3. Pertemuan III.....	71
C. Pembahasan	79

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	89
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA.....	91
----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1. Kerangka Konseptual	31
2. Perubahan Rata-Rata Minat Berwirausaha Siswa	86
3. Perubahan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2011/2012	87

DAFTAR TABEL

	Hal
1. Nilai Ujian MID Siswa Pada Semester I Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XII SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2011/2012	4
2. Lembar Observasi Catatan Lapangan	39
3. Daftar Skor Setiap Pernyataan.....	40
4. Kisi-Kisi Angket Minat Berwirausaha.....	41
5. Tabel Pre-Test Kelas XII SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.....	44
6. Tabel Post-Test Kelas XII SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.....	45
7. Distribusi Jumlah Siswa Di SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota	49
8. Jumlah Tenaga Pengajar Di SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota	49
9. Data Observasi Guru Pertemuan Pertama Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2011/2012.	56
10. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa Dengan Indiiaktor Keinginan Pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota	57
11. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa Dengan Indikator Tantangan Pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota	57
12. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa Dengan Indikator Peduli Pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota	58
13. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa Dengan Indikator Kemauan Pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota	58

14. Data Tes Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota	59
15. Data Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2011/2012	60
16. Susunan Kelompok 2 Pada Pertemuan 2 Pada Tanggal 2 Desember 2011	63
17. Susunan Kelompok 4 Pada Pertemuan 2 Pada Tanggal 2 Desember 2011	63
18. Data Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke Dua (II) Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2011/2012.....	65
19. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa Dengan Indikator Keinginan Pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota	66
20. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa Dengan Indikator Tantangan Pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota	67
21. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa Dengan Indikator Peduli Pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota	67
22. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa Dengan Indikator Kemauan Pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota	67
23. Data Tes Hasil Belajar Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Pertemuan Dua (II).....	68
24. Data Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan II Di Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2011/2012.....	69
25. Data Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke Tiga (III) Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2011/2012.....	74

26. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa Dengan Indikator Keinginan Pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.....	75
27. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa Dengan Indikator Tantangan Pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.....	75
28. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa Dengan Indikator Peduli Pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.....	76
29. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Siswa Dengan Indikator Kemauan Pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.....	76
30. Data Tes Hasil Belajar Pertemuan III Siswa Kelas XII Pemasaran SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2011/2012.....	77
31. Data Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan III Kelas XII Pemasaran SMK N Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2011/2012.....	78
32. Perubahan Rata-Rata Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2011/2012.....	84
33. Persentase Rata-Rata Perubahan Hasil Belajar Pada Pertemuan,I, II,Dan III Siswa Kelas XII Pemasaran SMKN 1 Kecamatan Luak kabupaten Lima Kota Tahun Ajaran.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1: Silabus	93
Lampiran 2: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....	96
Lampiran 3: Bahan Ajar	120
Lampiran 4: Pre - Test	136
Lampiran 5: Soal Tes Hasil Belajar Pertemuan I	138
Lampiran 6: Soal Tes Hasil Belajar Pertemuan II	144
Lampiran 7: Jawaban Soal Pre Test.....	148
Lampiran 8: Jawaban Tes Hasil Belajar Pertemuan I.....	149
Lampiran 9: Jawaban Tes Hasil Belajar Pertemuan II.....	150
Lampiran 10: Angket	151
Lampiran 11: Tabulasi.....	152
Lampiran 12: Hasil Coba Penelitian (Validitas Dan Reliabilitas).....	155
Lampiran 13: Tabulasi Angket Pertemuan I	157
Lampiran 14: Tabulasi Angket Pertemuan II	158
Lampiran 15: Tabulasi Angket Pertemuan III.....	159
Lampiran 16: Distribusi Frekuensi Pertemuan I.....	160
Lampiran 17: Distribusi Frekuensi Pertemuan II	161
Lampiran 18: Distribusi Frekuensi Pertemuan III	162
Lampiran 19: Daftar tiap-tiap nilai siswa.....	170
Izin Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor keberhasilan dan kesiapan suatu bangsa dalam menghadapi tantangan global. Melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan. Pendidikan diharapkan mampu menciptakan masyarakat Indonesia yang berkualitas, mampu mengembangkan diri sendiri bersama-sama masyarakat serta bangsa Indonesia. Untuk itu Negara Indonesia sudah mulai mengarahkan fungsi pendidikan formal terutama sekolah-sekolah menengah dan perguruan tinggi sebagai tempat latihan serta persiapan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan lapangan akan tenaga kerja. Pembangunan pendidikan nasional ditujukan untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia, khususnya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga akan menjadi bangsa yang beradap dan dapat bersaing di dunia internasional.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu dari jenis pendidikan formal yang ada di Negara Indonesia. Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional, tentu harus diimbangi dengan kualitas tamatan agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan memasuki lapangan kerja. Indikator kualitas lembaga pendidikan itu sendiri dapat dilihat

dari banyaknya lulusan yang sukses di bidangnya dan waktu tunggu yang relatif pendek untuk mendapatkan pekerjaan. Sekolah Menengah Kejuruan dituntut untuk menciptakan bukan hanya sebagai penyedia tenaga kerja yang siap bekerja pada lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha atau dunia industri, tapi juga dituntut untuk mengembangkan diri pada jalur wirausaha. Oleh karena itu lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan tidak hanya bekerja di dalam sektor industri saja, Tetapi juga dapat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk bekerja mandiri (wirausaha) sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Jadi pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Kenyataan bahwa lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) banyak diterima langsung sebagai tenaga kerja yang dikarenakan mereka telah memiliki keahlian khusus dibandingkan dengan tamatan SLTA lainnya. Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai salah satu sub sistem pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam fungsi menyiapkan tenaga kerja yang terampil. Hal ini dapat dilihat dari tujuan SMK sebagai bagian dari pendidikan menengah dalam Sistem Pendidikan Nasional (Depdikbud, 1997:13) yang meliputi:

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta pengembangan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, maupun berkopetensi dan mampu mengembangkan diri .
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini dan pada saat yang akan datang.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Di awal pengamatan penulis di SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, memperlihatkan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh masing-masing guru dengan menggunakan metode ceramah. Dari 3 orang guru kewirausahaan yang mengajar di Kelas X sampai dengan Kelas XII, 2 orang di antaranya menggunakan metode ceramah dalam pemberian materi pembelajaran, sedangkan 1 orang dari guru kewirausahaan yang mengajar di kelas XI menggunakan metode diskusi.

Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah merupakan proses pembelajaran yang terpusat pada guru (*teacher center*), dimana guru dianggap gudang ilmu, sebagai satu-satunya sumber informasi dan mendominasi kegiatan belajar. Guru merupakan faktor utama dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga guru lebih aktif dibandingkan siswa. Proses pembelajaran berlangsung mekanistik yaitu guru menjelaskan materi dan siswa mencatatnya, kemudian guru memberikan siswa contoh soal dan memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab mengenai hal-hal yang tidak dipahaminya, lalu siswa menyelesaikan soal mirip dengan contoh yang diberikan guru.

Pembelajaran yang demikian membuat siswa menjadi pasif, kurang berpartisipasi dan kurang termotivasi dalam belajar selama proses belajar mengajar di dalam kelas. Misalnya siswa banyak datang terlambat, ketika guru menerangkan pelajaran siswa banyak yang masuk keluar kelas, kemudian ketika guru memberikan kesempatan untuk mencatat contoh soal siswa mengerjakannya sambil ngobrol dengan teman sebangkunya. Begitu juga saat

diberikan kesempatan untuk tanya jawab dengan guru, siswa hanya diam, walaupun ada yang bertanya siswa yang sama setiap minggunya. Dalam mengerjakan latihan siswa mencontoh tugas teman-temannya yang pintar, mereka tidak berusaha untuk mengerjakan sendiri dan bertanya kepada guru.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh kota adalah sebagian besar hasil belajar siswa masih berada di bawah standar rata-rata KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), sedangkan KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran kewirausahaan SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota seperti yang terlihat pada Tabel di bawah ini

Tabel 1: Rata-rata Nilai MID Siswa Pada Semester 1 Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Ajaran 2011/2012.

Kelas	KKM	Nilai Rata-rata	Persentase (%) siswa yang belum mencapai KKM	Jumlah Siswa
XII Pemasaran	65	62,90	53,61	34
XII Teknik Kendaraan Ringan	65	68,58	37,09	31
XII Busana Butik	65	65,53	42,31	32
XII Multi Media	65	60,06	49,45	31

Sumber: Guru SMKN 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota

Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif, dan paradigma dari siswa yang beranggapan bahwa kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang membosankan serta membuat siswa malas untuk belajar. Keadaan yang demikian merupakan tantangan utama yang harus dihadapi oleh guru di dalam proses belajar mengajar kewirausahaan. Sehingga guru diharapkan mampu menerapkan kondisi sedemikian rupa sehingga merangsang siswa untuk aktif dalam

belajar, baik melalui penggunaan metode pembelajaran yang dapat menyenangkan. Membangkitkan semangat siswa dan mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa alumni SMK N 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota, tamatan 2008 (pada tanggal 4-7 April 2011) hanya beberapa orang yang menyatakan minat berwirausaha, sedangkan yang lainnya menyatakan melanjutkan Keperguruan Tinggi dan memilih mencari lapangan pekerjaan dengan alasan berwirausaha memerlukan biaya atau modal yang besar dan persaingan pasar yang lebih ketat. Hal ini sejalan dengan yang dikatan oleh Santoso (1993:19) bahwa “Minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memuaskan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya dan orang lain”

Pembelajaran yang akan mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar kewirausahaan salah satunya dengan menggunakan metode simulasi. Metode simulasi ini adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa dapat memahami konsep, prinsip, sikap dan nilai di dalamnya. Metode ini bersifat umum dan dirancang dengan mudah siswa dapat memahami teks karena metode ini memberikan solusi yang baik pada siswa. Bagaimana memahami suatu pelajaran dengan mudah dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk membuat sebuah karya tulis yaitu tentang **“Penerapan Metode Simulasi Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Untuk**

Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka indentifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan diakibatkan dari penerapan metode pelajaran yang monoton, seperti metode ceramah.
2. Rendahnya minat berwirausaha.
3. Siswa tidak aktif dalam belajar.
4. Guru sering memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, tetapi hampir tidak ada siswa yang bertanya.
5. Siswa melakukan kegiatan-kegiatan lain dalam pembelajaran, seperti berbicara dengan teman, bermain hp, dan lain-lain.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kemampuan penulis dan agar terpusatnya penelitian ini maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Hasil belajar kewirausahaan masih rendah
2. Pembelajaran belum terlaksana dengan baik

Untuk mengatasi hal di atas penulis menerapkan metode simulasi pada mata pelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan hasil belajar dan minat

berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah dengan menggunakan metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar dan minat berwirausaha siswa di SMK Negeri I Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode simulasi pada mata pelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan hasil belajar dan minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Sedangkan tujuan secara khusus penelitian ini adalah :

Untuk melihat apakah dengan menggunakan metode simulasi pada mata pelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan hasil belajar dan minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan yang berarti bagi :

1. Bagi penulis, pengembangan kemampuan penulis dalam melakukan penulisan karya ilmiah dan sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan

pendidikan strata satu Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, terutama dalam pengembangan ilmu pendidikan.
3. Bagi guru dan pihak sekolah dapat mengaplikasikan metode simulasi pada mata pelajaran kewirausahaan untuk meningkatkan hasil belajar dan minat berwirausaha siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data dan informasi yang telah dibahas pada Bab IV maka dapat ditarik kesimpulan tentang penerapan metode simulasi pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Metode simulasi pada mata pelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh kota yaitu meningkat dari pertemuan pertama, ke pertemuan ke dua dan pertemuan ketiga.
2. Penerapan metode simulasi pada mata pelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan hasil belajar kewirausahaan siswa di SMK Negeri 1 Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini dapat dilihat dari pertemuan pertama, kedua dan pertemuan ketiga hasil belajar siswa meningkat

B. Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa, diharapkan guru dapat menggunakan metode pembelajaran seperti metode simulasi agar proses pembelajaran tidak terkesan monoton

2. Bagi Dinas Pendidikan, diharapkan mampu untuk memberikan informasi kepada guru melalui kepala sekolah untuk dapat menggunakan metode yang inovatif salah satunya metode simulasi agar siswa aktif dan terlibat langsung di dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi pihak penyelenggara pendidikan hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung untuk kemajuan kegiatan pembelajaran agar guru dapat menggunakan metode-metode baru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Seperti buku pelajaran, fasilitas pembelajaran di kelas karena sumber belajar bukan hanya guru saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Bandung
- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta
- _____. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara: Jakarta
- Benjamin S, Bloom. (1981). *Taxanomi Of Educational Objektif*. Logman: New York
- Buchari, Alma. (2004). *Kewirausahaan*. Alfabeta: Bandung
- Dimiyati dan Mudjiono. 1990. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. FIP UNP: Padang.
- Djamarah., Saiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Depdikbud. 1997. *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Pedoman pelaksanaan (buku iii)*. Depdikbud : Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Dalam Mengajar*. PT Sinar Baru Algesindo: Bandung.
- _____. 2004. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kartono <http://digilib.unnes.ac.id/gsdll/collect/skripsi/index> *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat (Diakses Tanggal 9 Agustus 2011 16.00 WIB)*
- Kurniawan, Doni. (2000). *Hubungan Hasil Nilai Praktek Kerja Industri Dengan Minat Berwirausaha Siswa jurusan Teknik Otomotif Mekanik Makmur Pekanbaru*. Skripsi. UNP. Padang
- Murni. (2008) *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Alfabeta : Bandung
- Nurwakhid. <http://digilib.unnes.ac.id/gsdll/collect/skripsi/index> *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat*. (diakses tanggal 9 Agustus 2011 16.00 WIB)
- Roestiyah, N.K (1994). *Didaktik Metodik*. PT Bima: Jakarta.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan makna pembelajaran*. Alfabeta : Bandung
- Santoso. 1993. *Minat berwirausaha siswa* . Alfabeta: Jakarta
- Slameto. (2003). *Evaluasi Pendidikan*. Bina Aksara: Jakarta.